

Market Review & Outlook

- IHSNG Menguat Seiring Bursa Asia.
- IHSNG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,800 —5,850).

Today's Info

- Laba INKP Naik 79.58%
- RUIS Peroleh Kontrak Rp 1.82 Triliun
- Laba GGRM Naik 6.33%
- PTRO Bukukan Pendapatan USD 326.16 Juta
- Laba DILD Turun 47%
- SMGR Catatkan Laba Rp 2.08 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	Trd. Buy	7,025-7,100	6,625
BBRI	Trd. Buy	3,220-3,250	3,100
AALI	Trd. Buy	12,400-12,625	11,700
LSIP	Trd. Buy	1,325-1,340	1,255
PTRO	Trd. Buy	2,080-2,100	1,970

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.2	3,834

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MYTX	01 Nov	EGM
BMSR	05 Nov	EGM
GMFI	06 Nov	EGM
SRAJ	06 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SIDO	Div	15	01 Nov
ICBP	Div	58	05 Nov
INDF	Div	65	05 Nov

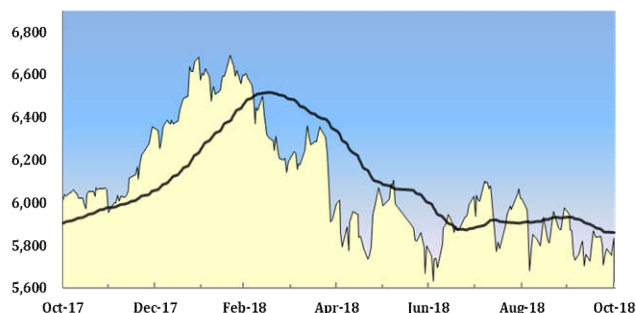
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER			
PT. Shield On Service			

IDR (Offer)	275
Shares	150,000,000
Offer	24—26 October 2018
Listing	02 November 2018

IHSNG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,675	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,339	5,800	5,850
Frequency (Times)	373,304	5,780	5,875
Market Cap (Trillion IDR)	6,594	5,760	5,895
Foreign Net (Billion IDR)	1,525.96		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSNG	5,831.65	42.55	0.74%
Nikkei	21,920.46	463.17	2.16%
Hangseng	24,979.69	394.16	1.60%
FTSE 100	7,128.10	92.25	1.31%
Xetra Dax	11,447.51	160.12	1.42%
Dow Jones	25,115.76	241.12	0.97%
Nasdaq	7,305.90	144.25	2.01%
S&P 500	2,711.74	29.11	1.09%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	75.04	-0.9	-1.20%
Oil Price (WTI) USD/barel	65.31	-0.9	-1.31%
Gold Price USD/Ounce	1217.79	-2.8	-0.23%
Nickel-LME (US\$/ton)	11425.50	-264.5	-2.26%
Tin-LME (US\$/ton)	19138.00	25.0	0.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	1988.00	-69.0	-3.35%
Coal EUR (US\$/ton)	98.00	-0.5	-0.51%
Coal NWC (US\$/ton)	105.35	-2.0	-1.86%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15203.00	-20.0	-0.13%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,905.5	0.15%	4.03%
Medali Syariah	1,658.8	-0.04%	-2.34%
MA Mantap	1,471.5	-0.84%	-7.22%
MD Asset Mantap Plus	1,357.6	-2.29%	-8.88%
MD ORI Dua	1,854.4	-3.33%	-6.27%
MD Pendapatan Tetap	1,035.9	-1.38%	-7.39%
MD Rido Tiga	2,091.3	-0.03%	-7.70%
MD Stabil	1,122.4	-0.98%	-3.74%
ORI	2,477.8	28.90%	36.33%
MA Greater Infrastructure	1,162.7	-1.92%	-5.93%
MA Maxima	939.2	2.32%	4.18%
MA Madania Syariah	962.5	-1.54%	-4.90%
MD Kombinasi	754.0	-4.26%	-3.66%
MA Multicash	1,425.5	0.42%	4.45%
MD Kas	1,516.8	0.53%	5.81%

Harga Penutupan 31 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Seiring Bursa Asia. IHSG ditutup menguat 0.74% di level 5,831.65 walau sempat melemah menjelang akhir sesi I pada perdagangan kemarin. Tujuh dari sembilan indeks sektoran IHSG menguat, dipimpin oleh sektor pertanian (+2.23%) dan sektor aneka industri (+2.13%). IHSG menguat seiring penguatan indeks saham Asia lainnya seperti Indeks Nikkei 225 Jepang (+2.16%), indeks Kospi (+0.74%), dan indeks Hang Seng (+1.60%) pada perdagangan hari terakhir bulan Oktober setelah pemerintah China berjanji untuk mendukung pasar modalnya.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.97%), indeks S&P 500 (+1.09%) dan Nasdaq Composite (+2.01%) ditutup menguat. Bursa saham Amerika Serikat melanjutkan reli penguatan di hari kedua meskipun indeks S&P 500 menutup bulan terburuknya dalam tujuh tahun terakhir. Kekhawatiran meningkatnya suku bunga acuan, perselisihan dagang global, dan kemungkinan pelambatan laba emiten di AS telah meningkatkan kekhawatiran investor bulan ini, dengan sektor teknologi yang telah mendorong reli pasar menjadi penyebab utama buruknya kinerja indeks S&P 500.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,800 —5,850). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,831. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,850 hingga 5,875. Golden cross yang terjadi pada MACD memberikan peluang penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,800. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (29 Oktober - 02 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Oct-18	-	2,88%	3,44%
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Oct-18	-	-0,18%	0,24%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Oct-18	-	2,82%	2,89%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	Tingkat Pengangguran	Jepang	Sep-18	2,3%	2,4%	2,4%
30	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash.</i> (YoY)	Euro Area	Kuartal-III	1,7%	2,2%	2,5%
31	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-0,1%	-0,1%	-0,1%
31	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Sep-18	8,1%	8,1%	8,1%
31	ADP Employment Change	AS	Oct-18	227 ribu	218 ribu	200 ribu
31	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Oct 26 - 2018	3,22 juta barel	6,49 juta barel	2,50 juta barel
01	Caixin Manufacturing PMI	Tiongkok	Oct-18	-	50,0	50,1
01	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,75%	0,75%
01	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Oct 27 - 2018	-	215 ribu	214 ribu
01	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 20 - 2018	-	1636 ribu	1630 ribu
02	Neraca Perdagangan	AS	Sep-18	-	USD -53,2 miliar	USD -53 miliar
02	Tingkat Pengangguran	AS	Oct-18	-	3,7%	3,7%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Perluas Sektor Untuk Tax Holiday.** Pemerintah berencana untuk mensahkan dan mengimplementasi kebijakan baru terkait tax holiday pada bulan November ini. Kebijakan baru tersebut antara lain adalah perluasan sektor yang dapat menikmati kebijakan tax holiday setelah sebelumnya, pada bulan April, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) no 35/2018 tentang 17 sektor yang akan mendapat fasilitas *tax holiday*. Meskipun demikian, pemerintah belum merilis secara resmi sektor mana saja yang akan ditambahkan dalam kebijakan *tax holiday* tersebut. (sumber: *Bisnis.com*)

GLOBAL

- ECB Tak Ubah Arah Kebijakan Moneter Meskipun Terjadi Perlambatan Ekonomi.** Bank Sentral Eropa (ECB) tidak akan mengubah kebijakannya terkait pemberhentian pembelian obligasi pada akhir tahun 2018. Hal ini ditegaskan oleh 3 pembuat kebijakan ECB, Ardo Hansson, Olli Rehn, dan Ewald Nowotny, yang menyatakan bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi zona Eropa mengalami perlambatan pada kuartal-III 2018, namun ECB tetap tidak akan mengubah kebijakan moneternya karena tingkat inflasi yang masih berada di dalam ekspektasi ECB. (sumber: *Reuters*)
- Tiongkok Siapkan Program Mendukung Pertumbuhan Ekonomi.** Setelah pada Kuartal-III 2018, Tiongkok mencatatkan pertumbuhan terendah sejak krisis keuangan global, pemerintah Tiongkok menyiapkan berbagai kebijakan untuk mengatasi hal tersebut. Menurut Politburo, organisasi tertinggi di Tiongkok, pemerintah akan menerapkan kebijakan fiskal yang lebih pro-aktif, serta kebijakan moneter yang lebih bijak. Sebelumnya, pemerintah Tiongkok sudah menerapkan kebijakan pengurangan giro wajib minimum perbankan, pengurangan tingkat pajak, serta menaikkan anggaran infrastruktur. (sumber: *Reuters*)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	448.2	-	-19.74
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info**Laba INKP Naik 79.58%**

- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) mencatatkan laba bersih US\$ 516,17 juta atau naik 79,58% year on year (yoy) dari US\$ 287,43 juta pada periode September 2017. Peningkatan laba bersih INKP sejalan dengan peningkatan penjualan bersih pada periode Januari-September 2018 sebesar 11,06% menjadi US\$ 2,51 miliar dari sebelumnya US\$ 2,26 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Penjualan INKP ditopang oleh dari segmen penjualan kertas budaya dan pulp yang berkontribusi sebesar US\$ 1,66 miliar atau naik 15% dari US\$ 1,44 miliar pada periode September 2017. Sementara segmen kertas industri berkontribusi sebesar US\$ 840,79 juta atau naik 3% dari US\$ 818,41 juta pada kuartal III-2017.
- Lalu dari lokasi, penjualan ekspor berkontribusi sebesar US\$ 1,18 miliar. Sedangkan penjualan lokal berkontribusi sebesar US\$ 1,09 miliar. Porsi penjualan ekspor dan lokal ini meningkat secara yoy masing-masing sebesar 8,2% dan 14% jika dibandingkan dengan sembilan bulan pertama tahun lalu.
- Selain peningkatan pendapatan, kenaikan laba juga disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan sebesar 3,04% menjadi US\$ 1,58 miliar dari US\$ 1,63 miliar pada September 2017. (Sumber:kontan.co.id)

RUIS Peroleh Kontrak Rp 1.82 Triliun

- PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) telah memperoleh 310 proyek senilai Rp 1,82 triliun hingga September 2018. RUIS membidik perolehan kontrak baru sebesar Rp 2,5 triliun pada 2018. Sementara itu, perolehan kontrak baru pada 2017 sebesar Rp 1,8 triliun. Kontrak terbesar diperoleh dari jasa penunjang industri migas dengan klien perusahaan kontraktor migas besar yang beroperasi di Indonesia.
- Perusahaan tengah mengikuti beberapa tender untuk proyek yang akan dimulai pada 2019. Saat ini, RUIS masih banyak mendapat kontrak di sektor migas yang pergerakan industrinya yang dinamis meski trennya terus meningkat.
- Melihat tren industri migas yang terus meningkat, manajemen menargetkan tahun depan perusahaan dapat memperoleh pertumbuhan perolehan kontrak sebesar 10%-15% ketimbang 2018.
- Sementara dalam bisnis usaha energi baru terbarukan (EBT), manajemen juga optimistis dalam tahun mendatang bisnis EBT ini masih akan terus bertumbuh mengingat pemerintah yang juga berkomitmen untuk mencapai target bauran energi yang berasal dari EBT pada 2025. Pada tahun ini, kontribusi pendapatan dari sektor EBT diproyeksikan mencapai 7%-8% dari total pendapatan perusahaan, pun untuk tahun depan. (Sumber:kontan.co.id)

Laba GGRM Naik 6.33%

- PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) memperoleh laba bersih senilai Rp5,76 triliun per September 2018, tumbuh 6,33% year-on-year (yoy) dari sebelumnya Rp5,42 triliun. Pendapatan per September 2018 mencapai Rp69,89 triliun. Nilai itu menanjak 13,59% yoy dari periode 9 bulan pertama 2017 sebesar Rp61,52 triliun.
- Beban pokok penjualan juga meningkat menjadi Rp56,18 triliun dari sebelumnya Rp48,40 triliun. Namun, laba bruto masih naik menuju Rp13,71 triliun dari posisi per September 2017 senilai Rp13,12 triliun.
- Laba usaha pada per September 2018 naik menjadi Rp8,24 triliun dari sebelumnya Rp7,85 triliun. Laba bersih meningkat 6,33% yoy menjadi Rp5,76 triliun dari posisi per September 2017 sebesar Rp5,42 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**PTRO Bukukan Pendapatan USD 326.16 Juta**

- PT Petrosea Tbk. (PTRO) membukukan pendapatan senilai US\$326,16 juta per September 2018, naik 45,55% year-on-year (yoy) dari sebelumnya US\$224,09 juta. Bisnis pertambangan berkontribusi 60,36% terhadap total pendapatan.
- Lini bisnis kontrak pertambangan memberikan kontribusi paling besar seiring dengan peningkatan volume overburden [OB]. Per September 2018, volume OB Petrosea meningkat 49,80% yoy menjadi 89,22 juta bank cubic meter (bcm) dari sebelumnya 59,56 juta bcm. Produksi batu bara juga naik 50,34% yoy menuju 26,85 juta ton dari 9 bulan pertama 2017 sejumlah 17,86 juta ton.
- Adapun, di bisnis rekayasa dan konstruksi, anak usaha PT Indika Energy Tbk. (INDY) ini mengantongi pendapatan dari sejumlah proyek, seperti levee stockpile PT Freeport Indonesia, serta Lampun road, bridge & earthwork construction PT Maruwai Coal. Nilai pendapatan bisnis ini mencapai US\$76,87 juta atau 23,57% dari total pendapatan.
- Per September 2018, PTRO menggelontorkan belanja modal US\$78,63 juta. Sebagian besar digunakan untuk revitalisasi alat berat untuk menggenjot bisnis kontraktor tambang. (Sumber:bisnis.com)

Laba DILD Turun 47%

- PT Intiland Development Tbk (DILD) kuartal III-2018 mencatatkan laba bersih Rp 123 miliar, turun 47% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp 233 miliar. Laba bersih turun terutama karena meningkatnya beban bunga pinjaman untuk modal kerja penyelesaian konstruksi proyek. Faktor lainnya karena adanya penurunan margin laba kotor yang disebabkan penjualan non-core asset dan meningkatnya beban penjualan.
- Sementara pendapatan usaha mencapai Rp 2,4 triliun, naik 40% dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp 1,7 triliun. Peningkatan itu ditopang oleh adanya pengakuan dari penjualan tanah yang masuk kategori bukan bisnis inti.
- Segmen pengembangan mixed-use & high rise mencatatkan kontribusi pendapatan usaha sebesar Rp 729,1 miliar atau 30% dari keseluruhan. Sementara dari segmen pengembangan kawasan industri yang berasal dari penjualan lahan di Ngoro Industrial Park di Mojokerto, Intiland memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp 54,7 miliar, atau 2% dari keseluruhan.
- Segmen properti investasi perseroan yang merupakan sumber pendapatan berkelanjutan (recurring income) mencatatkan kontribusi pendapatan usaha sebesar Rp 430,6 miliar atau 18% dari keseluruhan. Nilai pendapatan ini meningkat 24,5% dari pencapaian pada periode sembilan bulan tahun 2017 sebesar Rp 345,9 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

SMGR Catatkan Laba Rp 2.08 Triliun

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. membukukan pertumbuhan laba bersih 43% secara tahunan pada kuartal III/2018 dengan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp2,08 triliun. SMGR membukukan pendapatan Rp21,45 triliun pada 30 September 2018. Jumlah tersebut naik tipis 4,40% dari periode yang sama tahun lalu Rp20,55 triliun.
- Dari situ, laba kotor yang dikantongi SMGR tumbuh 4,81% secara tahunan dari Rp6,04 triliun menjadi Rp6,33 triliun pada kuartal III/2018. Adapun, beban penjualan SMGR tercatat naik 18,92% secara tahunan pada kuartal III/2018. Jumlah yang dikeluarkan naik dari Rp1,61 triliun menjadi Rp1,92 triliun.
- Di sisi lain, selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri senilai Rp172,62 miliar pada 30 September 2018. Posisi itu berbanding terbalik dengan periode yang sama tahun lalu dengan negatif Rp33,17 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.